

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini penggunaan Intelegensi Bisnis dalam suatu perusahaan adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki suatu perusahaan jika ingin mendapatkan keputusan strategis dari permasalahan atau sasaran bisnis yang ingin dicapai. Kemampuan teknologi Intelegensi Bisnis (IB), yaitu untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis dan menyediakan akses ke data guna membantu pengguna mengambil keputusan secara akurat. Hal tersebut dapat dicapai dengan melakukan berbagai aktivitas diantaranya, sistem pendukung keputusan, *query*, *reporting*, *Online Analytical Processing (OLAP)*, analisa statistik, *forecasting*, dan *data mining*. *Business Intelligence report* lahir untuk menjawab tantangan yang tidak bisa dipenuhi oleh *standard reporting*, yaitu yang berkaitan dengan empat hal yaitu *accessibility*, *timeliness*, *format*, *data integrity*. Sehingga dengan menggunakan *Business Intelligence*, *top level manager* dapat terbantu dalam pembuatan *report* untuk membantu mengambil keputusan dengan cepat dan lebih baik (Chaudhuri et al, 2011).

Persaingan dalam bisnis penjualan susu formula saat ini semakin ketat dengan banyaknya perusahaan yang terjun dalam bisnis ini. Bagaimana cara mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan penjualan, menambah pelanggan, dan mempertahankan pelanggan yang di sebabkan kurangnya waktu dalam hal analisis ini adalah beberapa masalah yang dihadapi PT. Mirota KSM. Salah satu cara untuk menghadapi masalah-masalah di atas adalah dengan memahami tren penjualan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dan diinginkan pelanggan, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis berkeinginan untuk membantu memecahkan masalah PT. Mirota KSM dengan menerapkan Inteligensi Bisnis. Proses pembangunan Intelegensi Bisnis dimulai dengan menganalisis masalah yang terjadi berdasarkan hasil wawancara, menentukan masalah yang terjadi, menentukan dimensi dan fakta yang akan digunakan dalam pembuatan laporan, membuat proses *Extract Transform Load (ETL)*, membuat *cube* dan membuat laporan. Karena laporan menjadi hal yang krusial dalam pengambilan keputusan, maka dibutuhkan laporan yang tepat dan akurat yang dihasilkan oleh Intelegensi Bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam pembangunan aplikasi ini :

1. Bagaimana cara membangun Intelegensi Bisnis untuk subjek penjualan di PT. Mirota KSM?
2. Bagaimana laporan yang dihasilkan untuk subjek penjualan di PT. Mirota KSM dengan Intelegensi Bisnis?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka batasan masalah yang ingin dituju adalah:

1. Hasil pembangunan Intelegensi Bisnis hanya terbatas untuk kasus PT. Mirota KSM.
2. Hanya terbatas untuk pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan penjualan, menambah pelanggan, dan mempertahankan pelanggan PT. Mirota KSM.
3. Subyek penjualan hanya pada PT. Mirota KSM yang bergerak di bidang susu.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Membangun Intelegensi Bisnis untuk subjek penjualan di PT. Mirota KSM.
2. Membuat laporan untuk subjek penjualan di PT. Mirota KSM dengan Intelegensi Bisnis.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini, antara lain:

1. Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mencari literatur atau sumber pustaka yang berkaitan dengan inteligensi bisnis dan membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memperoleh data yang sesungguhnya.

2. Wawancara

Dengan melakukan tanya jawab dengan responden dari perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan tepat dan akurat.

3. Metode Pembangunan Perangkat Lunak :

a. Analisis

Menganalisa data-data yang dibutuhkan untuk merancang OLAP. Tahap ini adalah tahap awal yang dilakukan untuk merencanakan konsep dari pembangunan aplikasi.

b. Desain

Dalam tahap ini adalah untuk mendesain atau merancang tabel dimensi dan tabel fakta. berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, desain yang baik akan membuat pembangunan aplikasi menjadi baik.

c. Implementasi

Dalam tahap ini akan di lakukan proses mengimplementasikan perancangan tabel dimensi dan tabel fakta untuk OLAP. Dengan menggunakan report dari Power BI.

d. Pengujian

Tahap terakhir adalah tahap menguji dan membuat laporan tabel dimensi dan tabel fakta untuk OLAP yang telah diimplementasikan. Serta melihat hasil akhir dari pembuatan pembangunan aplikasi ini.